



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT
BADAN KERJA SAMA ANTAR PARLEMEN**

Tahun Sidang	: 2022 – 2023
Masa Persidangan	: V
Jenis Rapat	: <i>Friendly Talk</i>
Sifat Rapat	: Terbuka
Hari/Tanggal	: Selasa, 23 Mei 2023
Waktu	: Pukul 10.30 WIB s.d. selesai
Tempat	: Gedung Nusantara III Lantai 2
Acara	: 1. Pertemuan dengan Wamenlu Polandia dan Delegasi; 2. Lain-lain
Ketua Rapat	: Dr. Fadli Zon / Ketua BKSAP DPR RI (F-P-Gerindra/A-86)
Sekretaris Rapat	: Endang Dwi Astuti, S.S., M.Si/ Kepala Bagian Sekretariat Kerjasama Bilateral
Hadir	: 1. Gilang Dhielafararez, S.H., LLM / Wakil Ketua BKSAP DPR RI (F-PDIP/ A-179) 2. Putu Supadma Rudana, MBA./ Wakil Ketua BKSAP DPR RI (F-PD/ A-563) 3. Ir. H. Achmad Hafisz Tohir/ Wakil Ketua BKSAP DPR RI (F-PAN/ A-487) 4. H.E. Mr. Wojciech Gerwel/ Ketua Delegasi dan Wakil Menteri Luar Negeri Polandia 5. H.E. Mrs. Madam Beata Stoczynska/ Duta Besar Polandia 6. Ms. Barbara Szymanowska/ Direktur Asia – Pasifik Kementerian Luar Negeri Polandia 7. Mr. Piotr Firlus/ Deputy Ambassador Kedutaan Besar Polandia di Jakarta 8. Endah T.D. Retnoastuti / Kepala Biro KSAP & OI 9. Isep Parid Yahya / Tenaga Ahli BKSAP 10. Sekretariat Bagset. KSB-BKSAP DPR RI

I. Pendahuluan

Dr. Fadli Zon/ Ketua BKSAP DPR RI (F-PGerindra/A-86) menerima kedatangan Wamelu Polandia, H.E. Mr. Wojciech Gerwel beserta delegasi, pada pukul 10.38 WIB dan pertemuan terbuka untuk umum.

II. Kesimpulan / Keputusan

1. Ketua BKSAP mengucapkan terimakasih atas kedatangan Wakil Menteri Luar Negeri ke Indonesia sebagai bagian dari upaya mempererat hubungan diplomatik Indonesia-Polandia yang telah terjalin selama 68 tahun yaitu sejak tahun 1955.
2. Ketua BKSAP juga menyampaikan apresiasi terhadap Polandia yang menjadi pintu masuk ke Ukraina bagi IPU Task Force untuk konflik Rusia-Ukraina yang menjalankan misi perdamaian tahun lalu. Ketua juga menyampaikan pentingnya IPU sebagai organisasi yang diterima oleh kedua pihak dalam mediasi konflik kedua negara.
3. Secara sekilas, Ketua BKSAP juga menyampaikan pentingnya hubungan antar parlemen Indonesia-Polandia yang saat ini sudah ditunjukkan dengan adanya Grup Kerjasama Bilateral (GKSB) DPR RI-Parlemen Polandia. Sebaliknya Polandia juga memiliki Grup Kerjasama Bilateral Polandia-ASEAN yang dipimpin oleh Hon. Mr. Kryzstof Gadowski telah mengadakan kunjungan ke Indonesia akhir tahun lalu.
4. Ketua BKSAP menyampaikan poin-poin yang menjadi prioritas kebijakan pemerintah RI terutama dalam sektor pertahanan dan ekonomi termasuk perdagangan dan investasi.
5. Disampaikan bahwa Pemerintah RI dan disetujui DPR telah mengalokasikan dana lebih dari 100 milyar untuk meningkatkan kekuatan militer Indonesia baik dari sisi peralatan, penerapan teknologi dan penelitian maupun peningkatan kapasitas SDM militer. Hal ini memberikan peluang besar untuk kerjasama pertahanan dan militer Indonesia-Polandia mengingat Polandia sendiri memiliki kekuatan militer yang sangat bagus dengan anggaran sekitar 4% dari total belanja negaranya.
6. Ketua BKSAP juga mendorong peningkatan nilai perdagangan Indonesia-Polandia. Pada saat yang sama juga disampaikan seruan agar Pemerintah Polandia membantu mempercepat pengesahan perjanjian *Indonesia-European Union Comprehensive Economic Partnership Agreement (IEU-CEPA)* dan mendorong agar Kebijakan Deforestasi *EU Deforestation-Free Product Regulation (EUDR)* tidak mengganggu perdagangan Indonesia dan Uni Eropa.

7. Disampaikan pula bahwa Indonesia sangat berkomitmen dan telah melakukan banyak terobosan dalam menghasilkan produk-produk impor yang *sustainable* seperti *palm oil*.
8. Selain itu, Wakil Ketua BKSAP juga menyinggung peluang kerjasama bidang pariwisata dan pendidikan mengingat Indonesia merupakan salah satu destinasi pariwisata dunia dan juga memiliki ratusan pelajar yang sedang belajar di Polandia.
9. Diharapkan kedepannya agar ada peningkatan jumlah wisatawan baik dari Polandia ke Indonesia maupun dari Indonesia ke Polandia. Pada saat yang sama, juga ada penguatan kerjasama antar institusi pendidikan.
10. Pada kesempatan itu, Wakil Menteri Luar Negeri Polandia sangat menyambut baik berbagai peluang kerjasama yang disampaikan mulai dari pertahanan, pariwisata hingga pendidikan.
11. Wamenlu Polandia menegaskan bahwa Polandia sangat antusias untuk membangun kerjasama yang lebih kuat dengan negara-negara di Kawasan Asia Tenggara.
12. Selain sektor-sektor di atas, Wamenlu Polandia juga menawarkan kerjasama kongkret dalam berbagai bidang yang menjadi keunggulan Polandia seperti dalam bidang IT dalam kaitannya dengan upaya penanganan *cyber security*, penerapan e-government, teknologi *Artificial Intelligence*, dan teknologi militer, serta teknologi pertanian.
13. Wamenlu Polandia juga sangat mendorong peningkatan kerjasama bidang pendidikan mengingat Polandia sendiri memiliki banyak universitas dengan bidang yang sangat unggul di bidang-bidang Informasi Teknologi.
14. Kesamaan prinsip antara Indonesia dan Polandia khususnya dalam demokrasi dan menjaga perdamaian dunia hendaknya dapat menjadi modalitas penguatan kerjasama antara kedua negara.

III. Penutup

Rapat ditutup pada pukul 11.30 WIB.

Jakarta, 23 Mei 2022

a.n. Ketua Rapat
Sekretaris Rapat,



Endang Dwi Astuti, S.S., M.Si.